

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan identifikasi makroskopis dan mikroskopis ditemukan empat jenis jamur patogen dan dua jenis bakteri patogen yang menyerang benih cabai merah yaitu: jamur *Sclerotium* sp, *Rhizoctonia* sp, *Fusarium* sp dan *Colletotrichum capsici*. Bakteri patogen yang ditemukan adalah *Corynebacterium* sp dan *Ralstonia solanacearum*.
2. Persentase serangan jamur tertinggi adalah: *Sclerotium* sp pada varietas Ferosa, *Rhizoctonia* sp pada varietas Kawat, *Fusarium* sp pada varietas Cabai Merah Lokal dan *Colletotrichum capsici* pada varietas Cabai Merah Lokal. Persentase serangan jamur paling rendah adalah pada varietas TM-999. Persentase serangan bakteri tertinggi adalah *Corynebacterium* sp pada varietas TM-999 dan *Ralstonia solanacearum* pada varietas Laris.
3. Serangan jamur *Sclerotium* sp, *Colletotrichum capsici* dan *Fusarium* sp berkorelasi negatif erat terhadap penurunan daya kecambah benih normal. Serangan jamur *Rhizoctonia* sp berkorelasi negatif kurang erat terhadap daya penurunan kecambah benih normal. Serangan bakteri *Corynebacterium* sp dan *Ralstonia solanacearum* berkorelasi negatif erat terhadap penurunan daya kecambah benih normal.

5.2. Saran

1. Pengujian kesehatan benih perlu dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui jamur dan bakteri patogen pada benih yang berpengaruh nyata terhadap penurunan daya kecambah benih.
2. Sebelum benih cabai merah ditanam perlu dilakukan *seed treatment* (perlakuan terhadap benih) agar dapat mencegah penyakit-penyakit yang terbawa melalui benih.

